



Apa dan Bagaimana Survei ISSLA 2017/2018

Karakteristik proses pembelajaran menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015)

Dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan tinggi Indonesia, Kemenristekdikti menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi (SNPT). Standar ini menjadi acuan dalam penilaian kinerja perguruan tinggi baik yang dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi maupun secara eksternal oleh lembaga akreditasi seperti BAN-PT.

Setiap perguruan tinggi wajib untuk memenuhi standar yang ditetapkan dalam SNPT. Survei ISSLA bermanfaat untuk mengetahui capaian dalam implementasi Standar Proses Pembelajaran khususnya tentang karakteristik proses pembelajaran (Permenristekdikti 44/2015 Pasal 11).



Apakah ISSLA?

ISSLA (*Indonesian Survey of Student Learning Activities*) adalah sebuah survei yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran terlaksana secara aktif dan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa di dalamnya. Proses pembelajaran aktif merupakan amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 12-14 dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 11. Pada standar tersebut dinyatakan bahwa proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan **berpusat pada mahasiswa**. Melalui survei ISSLA dapat diketahui sejauh mana sebuah program studi telah menjalankan amanah tersebut dengan baik dan pada aspek manakah peningkatan perlu dilakukan. Selain itu para pengambil kebijakan pada lingkup perguruan tinggi dan lingkup nasional dapat menggunakan hasil survei ISSLA sebagai bahan evaluasi terhadap proses dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan.

ISSLA diadaptasi dari National Survey for Student Engagement (NSSE) yang dilaksanakan oleh Indiana University. Instrumen yang dikembangkan oleh NSSE mendapatkan pengakuan baik dari pemegang kebijakan pendidikan tinggi di Amerika Serikat maupun dari berbagai universitas yang menggunakan hasil survei.

Mengapa menggunakan NSSE sebagai dasar untuk ISSLA?

NSSE (National Survey of Student Engagement) telah lama menyelenggarakan pengukuran keterlibatan dan kepuasan mahasiswa secara komprehensif yang hasilnya memberi pengaruh pada kebijakan pendidikan tinggi Amerika.

Instrumen ISSLA dikembangkan dari instrumen NSSE dan disesuaikan untuk keadaan di Indonesia. Salah satu alasan mengapa ISSLA mengadopsi instrumen NSSE adalah peluang untuk dilakukannya analisis perbandingan secara internasional dengan perguruan tinggi di negara lain (a.l. Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat dan Afrika Selatan, di mana instrumen NSSE sekarang banyak digunakan).



KETENTUAN DAN SYARAT KEIKUTSERTAAN

**SURVEI ISSLA
2017/2018**

SOJA/SOJB

1. Survei ISSLA

- Survei ISSLA (*Indonesian Survey of Student Learning Activities*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pendidikan pada suatu perguruan tinggi.
- Survei ISSLA dirancang untuk mendokumentasikan sejauh mana mahasiswa, dosen, dan institusi terlibat dalam kegiatan pendidikan di dalam dan di luar kelas serta menginformasikan ragam kegiatan dan praktek yang diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Hasil Survei ISSLA akan membantu dalam mengidentifikasi pengalaman para mahasiswa program sarjana strata satu dalam mempersiapkan diri menjadi lulusan yang berpengalaman secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- Survei ISSLA diselenggarakan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Sekolah Pascasarjana Lintas Disiplin, Universitas Gadjah Mada. Pelaksanaan survei melibatkan tim yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa pada program studi tersebut.
- Perguruan tinggi yang menjadi sasaran survei ISSLA adalah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menyatakan minatnya untuk disurvei dan menyatakan kesanggupan untuk berkontribusi dalam pembiayaan survei.

- Laporan hasil survei dan data survei dari para responden yang disimpan secara anonim akan disampaikan kepada institusi pendidikan tinggi yang bersangkutan.
- Hasil survei tidak digunakan dan tidak ditujukan untuk melakukan suatu pemeringkatan.

2. Perlindungan Data

- Tim ISSLA dapat menggunakan data survei sebagai laporan nasional dan sebagai bahan kajian tentang pendidikan tinggi.
- Tim ISSLA dapat memberikan akses data dan informasi bagi penelitian dalam topik keterlibatan aktif mahasiswa.
- Survei ISSLA dilakukan secara *online* dengan sistem informasi yang dijamin keamanan datanya.
- Nama institusi pendidikan tinggi yang disurvei akan dicantumkan dalam daftar peserta survei ISSLA.
- Data dan hasil survei tidak akan dipublikasikan kecuali ada kesepakatan bersama antara ISSLA dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



3. Prosedur dan Syarat Keikutsertaan

- a. Perguruan tinggi yang berminat untuk disurvei harus mendaftarkan diri dengan mengisi formulir (dibagian akhir *booklet* ini). Formulir dikirim melalui email ke alamat: issla@ugm.ac.id atau difoto dan dikirim melalui WhatsApp ke  0822 2678 0099.
- b. Melakukan pembayaran kontribusi biaya survei sesuai ketentuan dan syarat yang diinformasikan di *booklet* ini.
- c. Perguruan Tinggi yang ikut serta dalam Survei ISSLA 2017/2018 diminta memberikan alamat email dan data responden yaitu mahasiswa S1 angkatan 2014 dan 2016.
- d. Untuk kelancaran pelaksanaan survei ISSLA institusi perguruan tinggi peserta survei diwajibkan menugaskan minimal dua orang perwakilan yang akan diberikan akses pada ISSLA *institution interface*. Apabila ada perubahan perwakilan maka pimpinan perguruan tinggi harus memberitahukan kepada Tim ISSLA.
- e. Perguruan tinggi wajib memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai latar belakang dan tujuan survei ISSLA kepada responden mahasiswa. Hal ini penting dilakukan agar mahasiswa mengisi survei secara sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang dialami oleh mahasiswa.
- f. Partisipasi mahasiswa dalam pengisian survei ISSLA bersifat sukarela. Perguruan tinggi diharapkan mendorong mahasiswa untuk mengikuti survei tersebut. Peningkatan partisipasi mahasiswa dilakukan melalui sosialisasi dan himbauan.
- g. Identitas responden bersifat anonim atau rahasia.
- h. Apabila perguruan tinggi ingin memberikan insentif (mis. souvenir, voucher, uang, dsb) kepada responden atas partisipasinya dalam survei, perguruan tinggi yang bersangkutan diharapkan menginformasikan kepada Tim ISSLA.
- i. Pengiriman email pemberitahuan survei kepada responden akan dilakukan oleh Tim ISSLA sebanyak lima (5) kali.



4. Data Responden

- a. Data responden yang diberikan kepada Tim ISSLA mencakup data personal yang pokok dan tambahan:

Data pokok:

- (1) Nama depan dan belakang
- (2) Nomor Induk Mahasiswa
- (3) Fakultas dan Prodi
- (4) Alamat e-mail (aktif)
- (5) Jenis Kelamin

- (6) Tingkat Semester
- (7) Tahun Angkatan
- (8) IPK
- (9) Jalur Masuk

Data tambahan:

- (1) Pekerjaan Ayah dan Ibu
- (2) Pendidikan terakhir Ayah dan Ibu
- (3) Informasi lain yang diperlukan oleh perguruan tinggi

b. Penggunaan data responden yang bersifat **rahasia** dilakukan secara cermat dan hati-hati sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 tentang Hak Asasi Manusia diatur pada pasal 28G disebutkan bahwa (1) *Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi, dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.*



c. Penggunaan data survei dibatasi untuk tujuan:

- (1) Meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa;
- (2) Mengevaluasi keefektifan metode survei ISSLA;
- (3) Memberikan informasi dan mengundang responden untuk berpartisipasi dalam survei ISSLA;
- (4) Menyediakan akses informasi kepada perwakilan perguruan tinggi yang disurvei;

d. Tim ISSLA berhak untuk:

- (1) Menyimpan data responden untuk keperluan penelitian atau administrasi dalam peningkatan efektivitas survei ISSLA;
- (2) Menghapus data responden dalam waktu sepuluh tahun setelah Survei ISSLA;

5. Kontribusi Biaya

Kontribusi biaya pelaksanaan Survei ISSLA 2017/2018 sebesar

Rp. 20.000.000,00 (Dua Puluh Juta Rupiah) per perguruan tinggi. Biaya ini menjadi tanggungan perguruan tinggi yang disurvei. Pembayaran dikirim melalui transfer ke rekening:

Bank : BNI 46

Nomor : 9888819224091439

**Nama : UGM SPs MPT JS KSLT
ISSLA**

Bagi lima pendaftar pertama diberikan pengurangan kontribusi biaya sebesar 25%, lima pendaftar berikutnya mendapatkan pengurangan kontribusi biaya sebesar 10%, dan pendaftar selanjutnya menanggung kontribusi biaya sepenuhnya yaitu 20 juta.



6. Disclaimer

Pengisi kuesioner ISSLA adalah mahasiswa, yang mengisi secara sukarela. Data yang diisikan mencerminkan pengalaman mahasiswa yang bersangkutan dalam proses pendidikannya di Perguruan Tinggi.

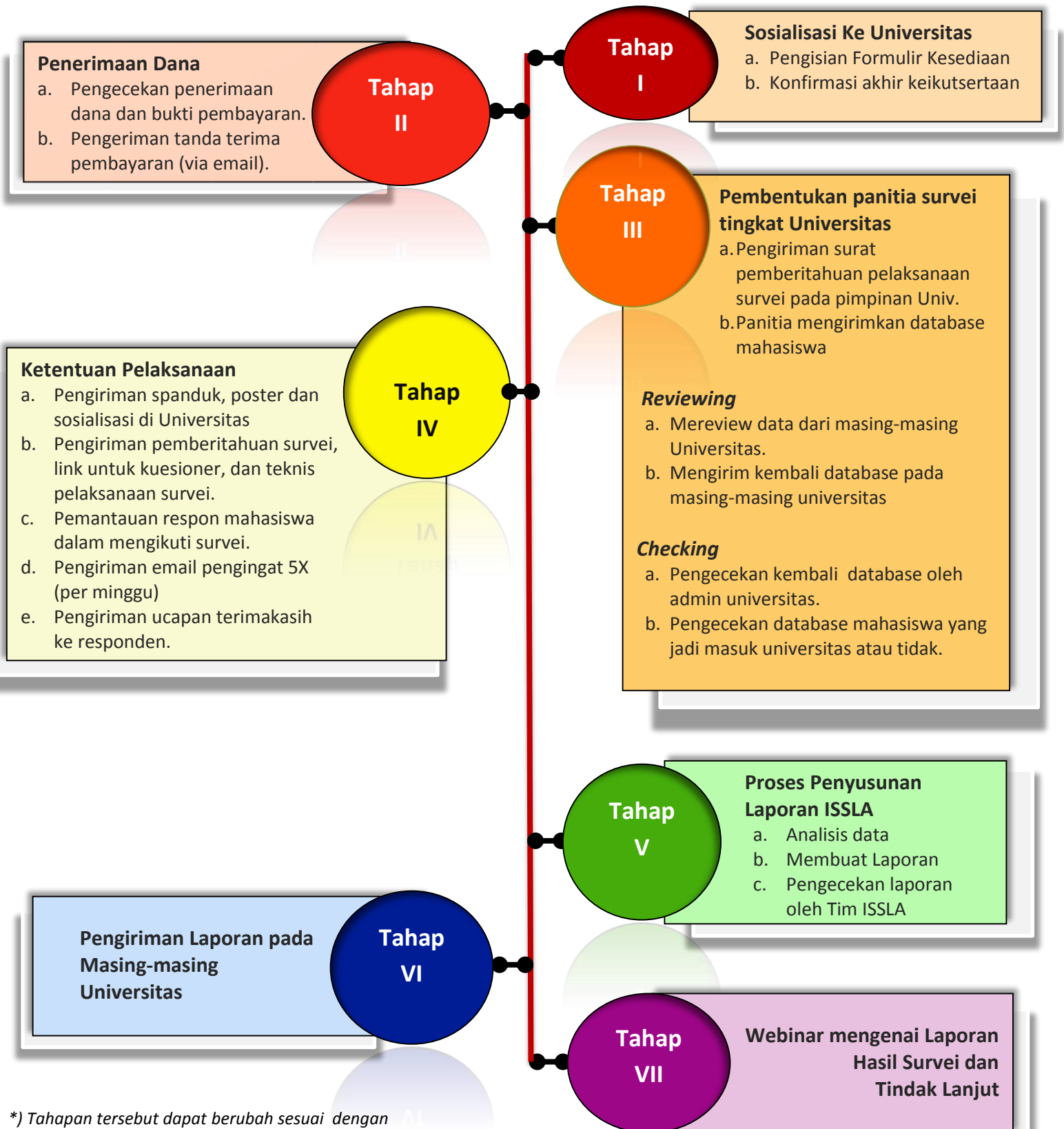
Hasil survei dapat berubah dengan waktu dan proses pengembangan mutu yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Hasil survei tidak digunakan untuk melakukan pemeringkatan perguruan tinggi. Data survei hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu, tidak diperjualbelikan kepada pihak lain.

7. Force Majeur

Tim ISSLA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan pengiriman data dan/atau laporan karena situasi yang tidak dapat diprediksi seperti kerusuhan, perang, bencana alam, atau penyebab lain di luar control.



Tahapan Kegiatan Survei



*) Tahapan tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan.

Gambaran Bentuk Laporan Survei ISSLA



LAPORAN SURVEI ISSLA

BERISI HASIL ANALISIS SURVEI
(SNAPSHOT, FREKUENSI DAN PERBANDINGAN STATISTIK, DAN HIPS)



FLASH DISK

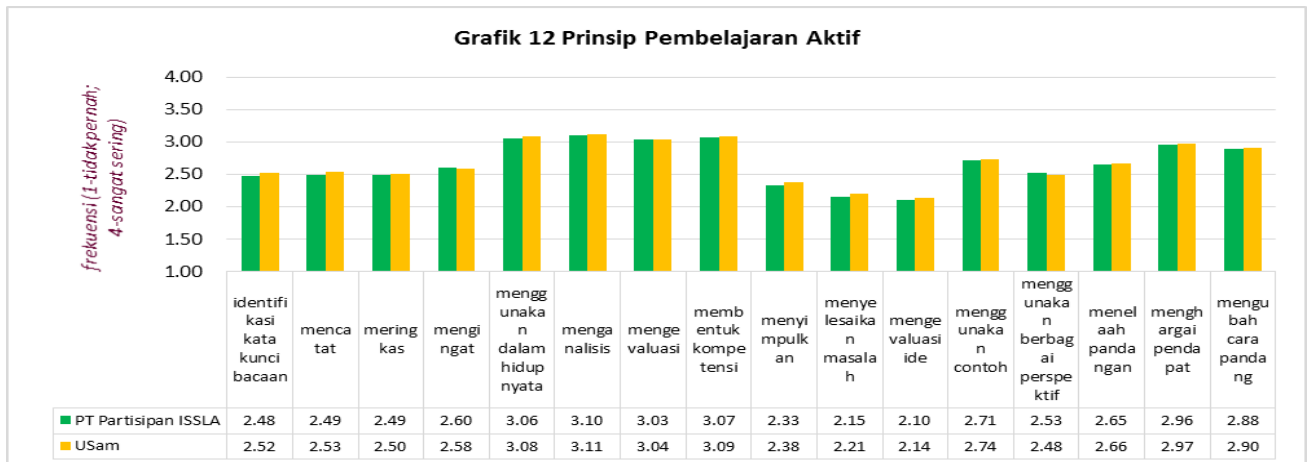
BERISI DATA DAN HASIL LAPORAN SURVEI

SNAPSHOT

Menyajikan rangkuman dari sekumpulan hasil temuan ISSLA yang terkait dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut SNPT (Permenristekdikti 44/2015). Informasi ini sangat penting untuk diperhatikan dalam peningkatan kinerja perguruan tinggi di bidang pendidikan.

Permenristek Dikti no. 44/2015 Pasal 14 Ayat

Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan



USam banyak menggunakan metode pembelajaran yang mengarah kepada proses analisis ide yang muncul, membentuk kompetensi, dan menggunakan dalam kehidupan nyata. Namun proses evaluasi ide dan penyelesaian terhadap masalah masih perlu perhatian khusus. Mahasiswa USam perlu menggunakan berbagai perspektif dalam menyelesaikan permasalahan atau suatu materi.

FREKUENSI DAN PERBANDINGAN STATISTIK

Menyajikan butir demi butir tanggapan mahasiswa dan perbandingan statistik yang dapat digunakan sebagai informasi untuk menemukenali permasalahan pembelajaran secara lebih rinci dan teliti.



ISSLA 2016/2017 - Frekuensi dan Perbandingan Statistik

Universitas Sampel



No	Butir Pertanyaan	KODE Variabel	Skor	Respon yang diberikan	Distribusi Frekuensi						Perbandingan Statistik			
					PT Partisipan ISSLA		Univ Sampel 2013		Univ Sampel 2015		PT partisipan ISSLA		Universitas Sampel	
					Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Rerata	Rerata	P	Keterangan
3	Selama satu tahun terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut ini?													
a.	Membicarakan rencana karir dengan dosen	SFcareer	1	tidak pernah	767	38.3	252	31.6	237	49	1.79	1.80	0.61	^
			2	kadang-kadang	911	45.5	373	46.8	198	41				
			3	sering	245	12.2	131	16.4	37	8				
			4	sangat sering	64	3.2	37	4.6	6	1				
				data tidak lengkap	17	0.8	4	0.5	6	1				
				Total	2004	100.0	797	100.0	484	100				
b.	Bekerjasama dengan dosen dalam kegiatan selain perkuliahan (kepanitiaan, kelompok mahasiswa, dll)	SFotherwork	1	tidak pernah	525	26.2	172	21.6	172	36	2.08	2.07	0.65	^
			2	kadang-kadang	872	43.5	367	46.0	190	39				
			3	sering	456	22.8	195	24.5	94	19				
			4	sangat sering	134	6.7	59	7.4	22	5				
				data tidak lengkap	17	0.8	4	0.5	6	1				
				Total	2004	100.0	797	100.0	484	100.0				

HIGH IMPACT PRACTICES

Menyajikan persentase mahasiswa yang ikut berperan serta dalam kegiatan pembelajaran dalam kategori HIPs (*high impact practices*). HIPs mahasiswa baru dan lama memiliki aktivitas yang berbeda yang disajikan dalam persentase keterlibatan.



HIPs HIGH IMPACT PRACTICES



adalah serangkaian aktivitas yang dirancang secara khusus untuk dapat mengubah karakter dan atau soft skills dari mahasiswa yang melakukannya. HIPs yang ada di dalam survei ini meliputi aktivitas: (1) KKN; (2) Magang; (3) Kuliah Lapangan/Masyarakat; (4) Student Exchange ke Luar Negeri; (5) Menjadi Ketua Lembaga/Organisasi Mahasiswa

Grafik di bawah ini menggambarkan persentase jawaban mahasiswa di PT Partisipan ISSLA, mahasiswa USam angkatan 2013 dan 2015, dalam hal indikator HIPs

Kuliah di Masyarakat

Mengaplikasikan beberapa konsep dan prinsip yang dipelajari di masyarakat, belajar secara riil apa yang terjadi di masyarakat dalam bentuk layanan masyarakat sesuai bidang ilmunya



KETERKAITAN ISSLA DENGAN PERMENRISTEK DIKTI

Menyajikan daftar butir pertanyaan ISSLA yang relevan dengan karakteristik pembelajaran yang diamanahkan dalam SNPT. Perguruan tinggi dapat mengetahui posisi capaian penerapan standar proses pembelajaran.

Ketentuan Permenristekdikti 44/2015 Pasal 11 dan Butir-butir Pertanyaan ISSLA

Sifat	Rincian	Kata Kunci	Butir Pertanyaan ISSLA	Kode Butir ISSLA
Pasal 11				
<i>interaktif</i>	menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen	proses interaksi dua arah mahasiswa dosen	Bertanya atau berkontribusi dalam diskusi kelas	askquest
			Bertanya/berdiskusi dengan mahasiswa lain untuk membantu Anda memahami materi kuliah	CLaskhelp
			Menjelaskan materi kuliah kepada satu atau beberapa mahasiswa lain	CLexplain
			Mempersiapkan ujian dengan berdiskusi atau mempelajari materi kuliah dengan mahasiswa lain	CLstudy
			Mengerjakan tugas kuliah bersama mahasiswa lain	CLproject
<i>holistik</i>	proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional	membentuk pola pikir komprehensif dan luas, menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal	Dari ras atau etnis lain	DDrace
			Dari latar belakang ekonomi yang berbeda	DDeconomic
			Dari agama atau kepercayaan yang berbeda	DDreligion
			Dari pandangan politik yang berbeda	DDpolitical
<i>integratif</i>	bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin	pembelajaran secara terintegrasi untuk memenuhi satu kesatuan program dengan pendekatan antar dan multi disiplin	Menghubungkan ide dari mata kuliah yang tengah Anda ambil dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya	RIconnect
			Menyelesaikan tugas dengan menggabungkan ide dari materi mata kuliah lain	RIintegrate



Indikator apakah yang diukur dalam Survei ISSLA?

Instrumen yang digunakan untuk survei diadaptasi dari instrumen yang digunakan oleh NSSE Indiana University. NSSE mengembangkan sepuluh indikator keterlibatan aktif mahasiswa (*student engagement*) dalam empat tema untuk menggambarkan sifat multidimensional dari keterlibatan aktif mahasiswa pada berbagai lingkup (nasional, sektor, perguruan tinggi, fakultas, program studi), yaitu:

1. **Tantangan Akademik (*Academic Challenge*)** – sejauh mana harapan dari sistem pendidikan menantang mahasiswa untuk belajar secara mendalam. Tema ini meliputi *Higher-Order Learning, Reflective and Integrative Learning, Learning Strategies*, dan *Quantitative Reasoning*.
2. **Belajar bersama teman sejawat (*Learning with Peers*)** – kegiatan pembelajaran mahasiswa yang melibatkan teman sesama mahasiswa baik yang memiliki latar belakang yang sama ataupun yang berbeda. Tema ini meliputi *Collaborative Learning* dan *Discussions with Diverse Others*.
3. **Pengalaman bersama dosen (*Experiences with Faculty*)** – pengalaman mahasiswa bersama dosen dalam aktivitas pembelajaran. Tema ini meliputi *Student-Faculty Interaction* dan *Effective Teaching Practices*.
4. **Lingkungan Kampus (*Campus Environment*)** – pengalaman mahasiswa dengan lingkungan kampus termasuk interaksi dan fasilitas dalam lingkungan kampus. Tema ini meliputi *Quality of Interactions* dan *Supportive Environment*.

Instrumen juga mengandung tema '**High Impact Practices' (HIPS)** yang bertujuan untuk mengukur dampak pembelajaran yang bermakna. Tema ini mencakup:

- a. Komunitas pembelajaran atau program formal lainnya di mana kelompok mahasiswa mengikuti beberapa pertemuan rutin secara bersama;
- b. Kuliah yang menyertakan kegiatan yang berbasis pada masyarakat (seperti misalnya Kuliah Kerja Nyata);
- c. Bekerja bersama dosen dalam suatu kegiatan penelitian;
- d. Magang, co-op, praktik kerja lapangan, mengajar mahasiswa (asisten dosen), atau praktik klinis;
- e. Belajar di luar negeri;

FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN DALAM SURVEI ISSLA 2017/2018

PETUNJUK: Mohon semua yang disampaikan dalam formulir ini data/informasi yang terkini/mutakhir dan disampaikan dengan jelas dan lengkap. Sebelum dikirim ke Tim ISSLA mohon formulir yang telah diisi diperiksa ulang dengan seksama karena informasi yang disampaikan akan dicantumkan dalam daftar keikutsertaan perguruan tinggi dalam Survei ISSLA. Setelah diisi dengan lengkap mohon formulir dikirim melalui email ke alamat: issla@ugm.ac.id

atau difoto dikirim melalui WhatsApp ke  0822 2678 0099.

DATA PERGURUAN TINGGI

***WAJIB DIISI**

Nama Perguruan Tinggi* :
 Status Kelembagaan* : PTS/PTN
 Wilayah Kopertis :
 Alamat Perguruan Tinggi* :
 Telepon* :
 Email* :
 Jumlah Fakultas :
 Jumlah Program Studi S-1 :
 Jumlah Mahasiswa : Angkatan 2014 berjumlah mahasiswa
 Angkatan 2016 berjumlah mahasiswa

☐

Bersedia untuk mengikuti Survei ISSLA 2017/2018 sesuai syarat dan ketentuan termasuk memberikan data calon responden.

☐

Belum bersedia mengikuti Survei ISSLA 2017/2018 tetapi akan mempertimbangkan mengikuti survei ISSLA tahun berikutnya, dan dapat dihubungi melalui nomor telepon/WA dan email

☐

Tidak bersedia mengikuti survei ISSLA

PERWAKILAN PERGURUAN TINGGI

Nama Lengkap :
 Jabatan :
 Nomer HP aktif :
 Alamat Email :

.....
 (tempat) (tanggal) (tahun)
 Yang Menyatakan,

*NB : Perguruan Tinggi yang bersedia mengikuti Survei ISSLA 2017/2018 dimohon untuk **menunjuk dua petugas perwakilan perguruan tinggi (bagian akademik dan kemahasiswaan)**. Formulir kesediaan petugas akan disampaikan ke perguruan tinggi peserta survei setelah formulir pendaftaran ini diterima oleh Tim ISSLA.*

INFORMASI BIAYA DAN CARA PEMBAYARAN KEIKUTSERTAAN SURVEI ISSLA 2017/2018

Biaya pelaksanaan survei ISSLA 2017/2018 untuk setiap perguruan tinggi yang disurvei adalah sebesar **Rp. 20.000.000,00 (Dua Puluh Juta Rupiah)**. Biaya ini menjadi tanggungan perguruan tinggi yang disurvei atau institusi lain yang bersedia menanggung biaya tersebut.

Pembayaran ditransfer pada rekening:

Bank : BNI 46

Nomor: 9888819224091439

Nama : UGM SPs MPT JS KSLT ISSLA

Setelah melakukan pembayaran mohon untuk menginformasikan kepada Tim ISSLA dengan cara **mengirimkan copy bukti pembayaran** melalui email ke alamat issla@ugm.ac.id atau memfoto bukti pembayaran dan mengirim melalui WhatsApp ke  0822 2678 0099.



Alamat:

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT)
Fakultas Pascasarjana Lintas Disiplin-UGM
Jl Teknika Utara, Pogung, Yogyakarta 55281

Website: <http://ugm.id/surveyissla>
Telp Info ISSLA: 0822 2678 0099
email: issla@ugm.ac.id

Rekening
Bank: BNI 46
Nomor: 9888819224091439
Nama: UGM Sps MPT JS KSLT ISSLA